

Kabag Umum Setda Kota Bogor: Itu Relatif Kecil di Jabar

BOGOR (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor tengah melakukan pengadaan pakaian dinas untuk Wali Kota dan Wakil Wali Kota Bogor. Nilainya Rp 322 juta dalam setahun. Menurut Kepala Bagian (Kabag) Umum Sekretariat Daerah (Setda) Kota Bogor, Yadi Cahyadi, anggaran yang disiapkan selama satu tahun itu relatif lebih kecil ketimbang daerah lain di Jawa Barat.

"Kalau saya lihat anggarannya terbilang irit, karena kalau ngobrol dengan daerah lain anggaran kita sedikit," tambah Yadi, Jumat (13/8).

Yadi mengatakan, anggaran sebesar Rp 322 juta merupakan pagu yang disiapkan untuk pembelian pakaian dinas kepala daerah selama setahun. "Pagu itu masih kena pajak, dan disiapkan untuk satu tahun anggaran 2021," kata Yadi.

Ia mengungkapkan, biasanya selain pakaian dinas

yang digunakan sehari-hari juga disiapkan ketika memerintahi hari tertentu semisal HUT Damkar, BNPB, BPBD, dan pada peringatan lainnya seperti pada Kemerdekaan Republik Indonesia di bulan Agustus.

"Itu kan menjahit, jika anggaran itu tidak dibelanjakan semua, ya berarti jadi silpa," katanya.

Menurutnya, anggaran tersebut baru terlihat terserap atau tidak pada akhir tahun mendatang. Mengingat kegiatan Wali Kota Bogor, Bima Arya dan wakilnya Dedie A Rachim sangat padat ketimbang daerah lain.

Terlebih, Bima Arya yang didapuk menjadi Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (Apeksi) yang memiliki agenda yang banyak.

"Itu kan anggaran rutin tiap tahun, itu anggaran jaga-jaga semisal kegiatan Apeksi," tuturnya. ● **gio**

KUOTA DIBATASI

Pedagang Pasar di Pinang Kecewa Gagal Vaksin

TANGERANG (IM)- Para pedagang di Kecamatan Pinang, Kota Tangerang, merasa kecewa karena gagal divaksin meski telah mengantre sejak Jumat (13/8) pagi. Hal itu terjadi karena pihak penyelenggara terpaksa membatasi kuota hanya 200 dosis dari seharusnya 1000 dosis.

Vaksinasi merdeka yang digelar Polsek Pinang di Pasar Modern Banjar Wijaya ini diperuntukkan bagi pedagang dan masyarakat umum berusia 12 tahun hingga lansia.

Para warga telah mengantre sejak pagi demi mendapatkan dosis vaksin secara gratis berbekal foto kopi atau kartu keluarga. Namun, warga yang didominasi pekerja dan ibu rumah tangga ini harus kembali ke rumah dengan rasa kecewa lantaran gagal vaksin.

"Padahal saya sudah meminta libur kerja tapi malah gagal vaksin. Kita belum divaksin karena minimnya sosialisasi dari pejabat tingkat

rt rw hingga kelurahan," ujar Dedi, salah satu warga.

Kapolsek Pinang, Iptu Tapril terpaksa membubarkan warga karena keterbatasan kuota dosis vaksin. Dari kuota awal yang rencananya 1000 dosis, namun pihaknya hanya mendapatkan pasokan 200 dosis dari Dinkes Kesehatan Kota Tangerang.

"Alasannya karena keterbatasan stok, pasokan vaksin jenis Sinovac saat ini berkurang," kata Iptu Tapril.

Ilham Wahyudi, Kepala Pasar Modern Banjar Wijaya mengatakan, pedagang Pasar Modern Banjar Wijaya menjadi sasaran vaksin untuk memberikan jaminan kesehatan dan rasa aman kepada pengunjung saat berbelanja.

"Bagi warga yang telah datang namun gagal vaksin akan menjadi prioritas pasca gelaran vaksinasi merdeka pada hari berikutnya, yakni di Gor Sudimara Pinang," jelasnya. ● **pp**



IDN/ANTARA

PROGRAM BANDUNG BERBAGI

Warga antre untuk mendapatkan makanan gratis pada Program Bandung Berbagi di Cibangkong, Bandung, Jawa Barat, Jumat (13/8). Warga RW. 02 Kelurahan Cibangkong, Kecamatan Batununggal berinisiatif untuk melakukan swadaya masyarakat dengan menyediakan makanan siap saji sebanyak 160 paket setiap hari jumat bagi warga yang terdampak COVID-19 selama penerapan PPKM.

Jalur Pendakian Gunung Ciremai Kembali Dibuka

KUNINGAN (IM)- Balai Taman Nasional Gunung Ciremai (BTNGC) Kabupaten Kuningan kembali membuka jalur pendakian ke Gunung Ciremai, gunung tertinggi di Jawa Barat, setelah ditutup sementara waktu karena Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

"Pendakian sudah dibuka sesuai kebijakan Pemda Kuningan," kata Juru Bicara BTNGC Kabupaten Kuningan, Agus Yudiantara di Kuningan, Jumat (13/8).

Ia mengatakan pembukaan kembali pendakian Gunung Ciremai, sudah sesuai dengan kebijakan pemerintah, namun selama berada di lokasi wisata tersebut para pendaki diwajibkan menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Selain itu, kata dia, kuota pendakian juga dibatasi maksimal 25 persen dari kapasitas yang ada, di semua jalur.

Dia menjelaskan pembatasan jumlah pendaki tersebut salah satu upaya meminimalkan terjadinya keramaian di puncak Ciremai, sehingga ketentuan jaga jarak antarpendaki bisa diterapkan.

"Pembatasan pendakian dari hasil analisa daya tampung dan daya dukung untuk menentukan kuota pengunjung. Dari kapasitas 100 persen dikasih kuota hanya 25 persen saja," tuturnya.

Selain pembatasan kuota pendakian, pihaknya juga membatasi jumlah pendaki, di mana setiap kelompok maksimal delapan orang.

Dengan adanya persetujuan pembukaan kembali lokasi wisata pendakian, kata dia, maka semua jalur pendakian di Kabupaten Kuningan dan Majalengka sudah melayani para pendaki.

"Kita buka di semua jalur pendakian, yaitu Linggarjati, Palutungan, Linggasana, dan Apuy," ujarnya. ● **pur**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

SALAT JUMAT DI MASJID RAYA BANDUNG KEMBALI DIGELAR

Umat Muslim melaksanakan Salat Jumat di Masjid Raya Bandung, Jawa Barat, Jumat (13/8). DKM Masjid Raya Bandung kembali menggelar Salat Jumat berjamaah setelah ditiadakan sementara sejak penerapan PPKM darurat.

DPRD Kota Bogor Apresiasi Kinerja Camat dan Lurah

Selama ini para camat dan lurah sudah peduli kepada masyarakat, lalu siapa yang peduli dengan mereka. Kini giliran kami sebagai mitra kerja menunjukkan kepedulian kepada mereka, memberi apresiasi kepada mereka dan menyemangati mereka untuk terus berkarya, Ketua Komisi I DPRD Kota Bogor, Anita Primasari Mongan.

BOGOR (IM)- Komisi I DPRD Kota Bogor mengapresiasi kinerja camat dan lurah se-Kota Bogor selama penanganan pandemi Covid-19 yang menjadi ujung tombak penanganan di wilayah dan jarang mendapatkan sorotan. Komisi I DPRD Kota Bogor yang diketuai Anita

Primasari Mongan beserta Wakil Ketua, Fajari Arya dan Sekretaris Atty Soemadikarya memberikan apresiasi kepada para camat dan lurah, dengan cara menyambangi mereka ke kantor-kantor kecamatan, Jumat (13/8).

Anita mengatakan, pimpinan Komisi I menyambangi

kantor-kantor kecamatan untuk memberikan apresiasi dan memberikan motivasi agar terus menjaga kinerja yang sudah baik dalam penanganan Covid-19 di Kota Bogor.

Selama ini, Komisi I bermitra kerja dengan beberapa dinas dan lembaga pemerintah, salah satunya adalah dengan para camat dan lurah sebagai garda terdepan yang memperjuangkan masyarakat di wilayah.

"Selama ini para camat dan lurah sudah peduli kepada masyarakat, lalu siapa yang peduli dengan mereka. Kini giliran kami sebagai mitra kerja menunjukkan kepedulian kepada mereka, memberi apresiasi kepada mereka dan menyemangati mereka untuk terus berkarya," ungkap Anita.

Selain memberikan apresiasi, Anita juga menampung aspirasi dari para camat dan lurah terkait penanganan

Covid-19 di wilayah. Mulai dari memaksimalkan program vaksinasi hingga penyaluran bantuan serta penanganan pasien isoman.

"Tentunya kami, Komisi I sebagai mitra kerja akan terus mengontrol dan memastikan semua penanganan berjalan baik dan benar. Dengan cara memberikan dukungan penuh kepada aparat di wilayah," tambah Anita.

Di lokasi yang sama, Fajari Arya memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para camat dan lurah yang tidak berhenti bertugas dalam memberikan pelayanan secara maksimal kepada masyarakat.

"Apresiasi kepada para camat dan lurah yang telah berjuang di wilayah dalam penanganan langsung terhadap masyarakat, dalam masa pandemi ini," tutur Fajari.

Sementara itu, Atty Soemadikarya berharap, agar semua jajaran dinas di Pem-

kot Bogor mau bekerja sama dengan baik dan tidak kaku demi memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat. "Semua itu tujuannya kan untuk kesejahteraan masyarakat. Jadi sebaiknya bersinergi bukan malah mempersulit," tuturnya.

Atty melanjutkan, bentuk apresiasi yang diberikan oleh pimpinan Komisi I DPRD Kota Bogor ini pun mendapatkan respons positif dari para camat dan lurah. Sebagai perwakilan, Camat Bogor Selatan, Hidayatulloh mengucapkan banyak terima kasih kepada para pimpinan Komisi I DPRD Kota Bogor atas apresiasi dan dukungan yang diberikan.

"Kami mengucapkan terima kasih atas perhatian yang diberikan oleh pimpinan Komisi I dan kami harap hubungan mitra kerja yang baik ini bisa terus terjaga demi masyarakat Kota Bogor," pungkasnya. ● **gio**

KEJARI SIAP-SIAP MUSNAHKAN BERKAS

3.626 Pelanggar di Bogor Belum Bayar Denda Tilang

BOGOR (IM)- Sebanyak 3.626 pelanggar lalu lintas belum menyelesaikan pembayaran dan pengambilan barang bukti tilang di Kejaksaan Negeri Kota Bogor sejak 2019. Apabila empat bulan dari pengumuman tidak diambil, berkas akan dimusnahkan.

"Desember nanti dimusnahkan," kata Kasi Pidana Umum (Pidum) Kejaksaan Negeri Kota Bogor Riyadi Setiadi, kepada wartawan, Jumat (13/8).

Kebijakan itu berdasarkan surat tentang ketetapan gugurnya/hapusnya wewenang mengeksekusi sesuai format P-49, Keputusan Kejaksaan Agung RI Nomor : 132/J.A/11/1994 tentang administrasi perkara pidana, Vide pasal 84 ayat (1) dan (2) KUHP mengenai gugurnya/hapusnya wewenang Jaksa untuk mengeksekusi perkara

gugur karena daluwarsa.

"Saya imbau pelanggar yang tilang pada periode pelanggaran lalu lintas tahun 2019 untuk dapat segera menyelesaikan pembayaran denda dan pengambilan barang bukti," katanya.

Riyadi menjelaskan, penumpukan berkas ini karena pelanggar menunda pengambilan berkas dalam waktu yang lama, bahkan hingga tahunan. Ada juga pelanggar yang sengaja tidak mengambil SIM yang ditahan karena tahu masa aktifnya akan segera habis.

"Banyak yang tidak mengambil barang bukti tilang bahkan sejak 2019 hingga kini. Seharusnya kan jadi pemasukan PNPB (penerimaan negara bukan pajak), padahal memang belum diambil," ucap Riyadi.

Dengan banyaknya berkas

tilang yang tak kunjung diambil pelanggar, karena itu harus dilaporkan agar tertib administrasi. Pasalnya, selama berkas dokumen belum diambil maka masih muncul besaran PNPB yang seharusnya disetorkan ke negara.

"Saat ini belum dihapuskan (PNBP)," ucapnya.

Riyadi menambahkan, mengungkapkan dari total 3.626 pelanggar potensi pendapatan untuk negara jika ditotalkan sebesar Rp214 juta, sedangkan untuk biaya penanganan perkernanya Rp3 juta. Karena itu, diimbau masyarakat yang melanggar lalu lintas untuk segera mendatangi Kejaksaan Negeri Kota Bogor.

"Ada biaya perkara dan denda, sama seperti perkara pidana umum misal Rp5.000, Rp2.000 dan ini (perkara tilang) Rp1.000," tutur Riyadi. ● **gio**

Ade Yasin tak Terapkan Ganjil Genap di PPKM Tambahan

CIBINONG (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin tegas menyatakan bahwa Kabupaten Bogor, Jawa Barat, tak menerapkan sistem ganjil-genap kendaraan, seperti dilakukan beberapa daerah untuk menekan mobilitas masyarakat.

"Kami tetap berpedoman pada aturan pemerintah. Masih penyekatan di tempat-tempat ramai seperti Jalur Puncak," ungkapnya saat ditemui usai pencaangan vaksinasi remaja di Stadion Pakansari, Cibinong, Bogor, Kamis kemarin.

Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor itu menyebutkan bahwa hingga kini pihaknya masih dalam kondisi ketertuan dari pemerintah pusat dalam Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM. "Kami mengikuti arahan pemerintah, belum ada pergerakan di luar instruksi pemerintah, karena memang kami ingin menyukseskan PPKM ini sehingga tingkat ketertularannya (Covid-19) terkendali," kata Ade Yasin.

Ia menerangkan Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor membagi fokus penga-

wasan PPKM pada tiga ring, yakni perkotaan, tempat wisata, dan jalur-jalur perbatasan.

Khusus pengawasan perbatasan, dilakukan di delapan titik, yaitu Jasinga perbatasan dengan Lebak, di Parungpanjang perbatasan dengan Tangerang, di Parung perbatasan dengan Depok, di Gunungputri perbatasan dengan Bekasi, di Cilungsi perbatasan dengan Bekasi, di Cibinong perbatasan dengan Depok, di Cibombong perbatasan dengan Sukabumi, dan di Simpang Gadag dari arah Jakarta.

Kemudian, pengawasan perkotaan dilakukan dengan menutup sejumlah ruas jalan utama di sekitaran Cibinong dan Sentul, yakni Jalan Cikempong-Stadion Pakansari dan Simpang Sentul-Stadion Pakansari. Kedua jalan tersebut ditutup mulai pukul 20.00 WIB - 04.00 WIB.

Ade Yasin menyebutkan, pengawasan tempat pariwisata dilakukan oleh Satgas Covid-19 hingga tingkat desa, untuk memastikan semua tempat wisata di pelosok desa tutup. ● **gio**

Petugas PPKM di Lebak Gelar Operasi Masker 24 Jam

LEBAK (IM)- Petugas Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Kabupaten Lebak, Banten menggelar operasi masker guna mencegah penyebaran virus korona. Petugas PPKM melibatkan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Lebak, TNI dan Polri.

"Kami minta semua warga memakai masker, karena bisa melindungi diri sendiri dari penyakit yang mematikan itu," kata Koordinator Lapangan Petugas PPKM Kabupaten Lebak, Dian saat menggelar operasi di Sentral Kabupaten Lebak, Jumat (13/8).

Menurut dia, masih banyak masyarakat yang tidak menggunakan masker saat beraktivitas, meskipun jumlahnya relatif kecil. Petugas selama 24 jam akan melakukan operasi masker di tempat-tempat keramaian maupun pusat perbelanjaan.

"Kami hari ini menemukan puluhan warga tidak menggunakan masker, namun tidak dilakukan tindakan, semua warga itu diberikan masker oleh petugas," katanya.

Menurut dia, petugas PPKM,

selain menggelar operasi masker juga memberikan penyuluhan kepada masyarakat agar mematuhi protokol kesehatan. Masyarakat wajib memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan membatasi mobilitas.

Penyuluhan tersebut guna memberikan edukasi tentang bahaya korona hingga ratusan ribu orang di Indonesia telah meninggal dunia. "Kita berharap warga dapat mematuhi kesehatan sehingga dapat memutus mata rantai penularan corona," kata dia.

Berdasarkan data Covid-19 Kabupaten Lebak pada Kamis (12/8), tercatat sebanyak 8.555 orang dan diantaranya 7.146 orang dilaporkan sembuh, 1.208 orang menjalani isolasi dan perawatan medis, dan 201 orang meninggal dunia.

Saat ini, Kabupaten Lebak masuk zona orange dengan tingkat risiko penyebaran corona sedang dari sebelumnya zona merah. "Kami berharap Lebak kembali masuk zona kuning-sebaran korona," kata Dian. ● **pra**



IDN/ANTARA

UJI COBA GANJIL GENAP CIREBON

Petugas gabungan berjaga saat uji coba ganjil genap di jalan RA Kartini, Kota Cirebon, Jawa Barat, Jumat (13/8). Pemkot Cirebon menerapkan sistem ganjil genap di delapan ruas jalan di kota pada pukul 13.00-17.00 WIB untuk mengendalikan mobilitas warga sebagai upaya menurunkan angka penyebaran COVID-19.